

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Perempuan di
sebuah Sumur



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

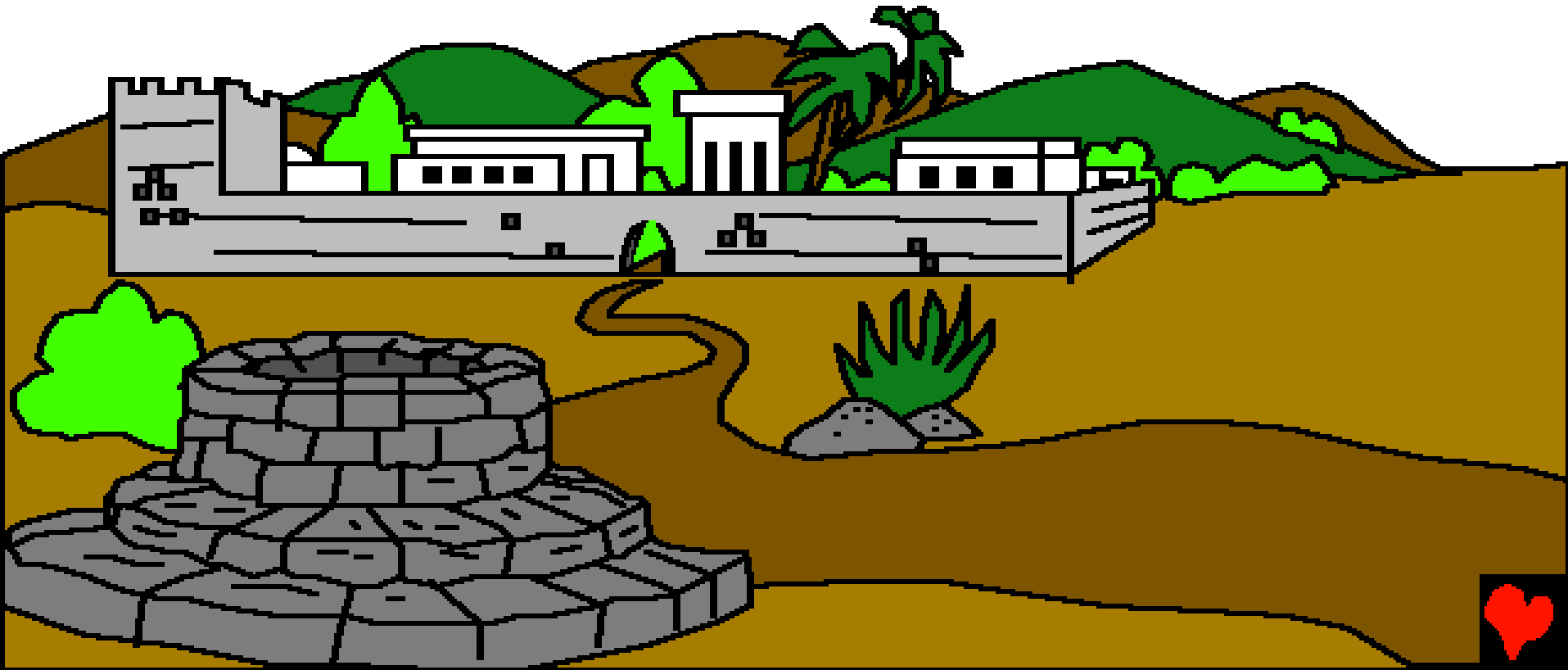
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

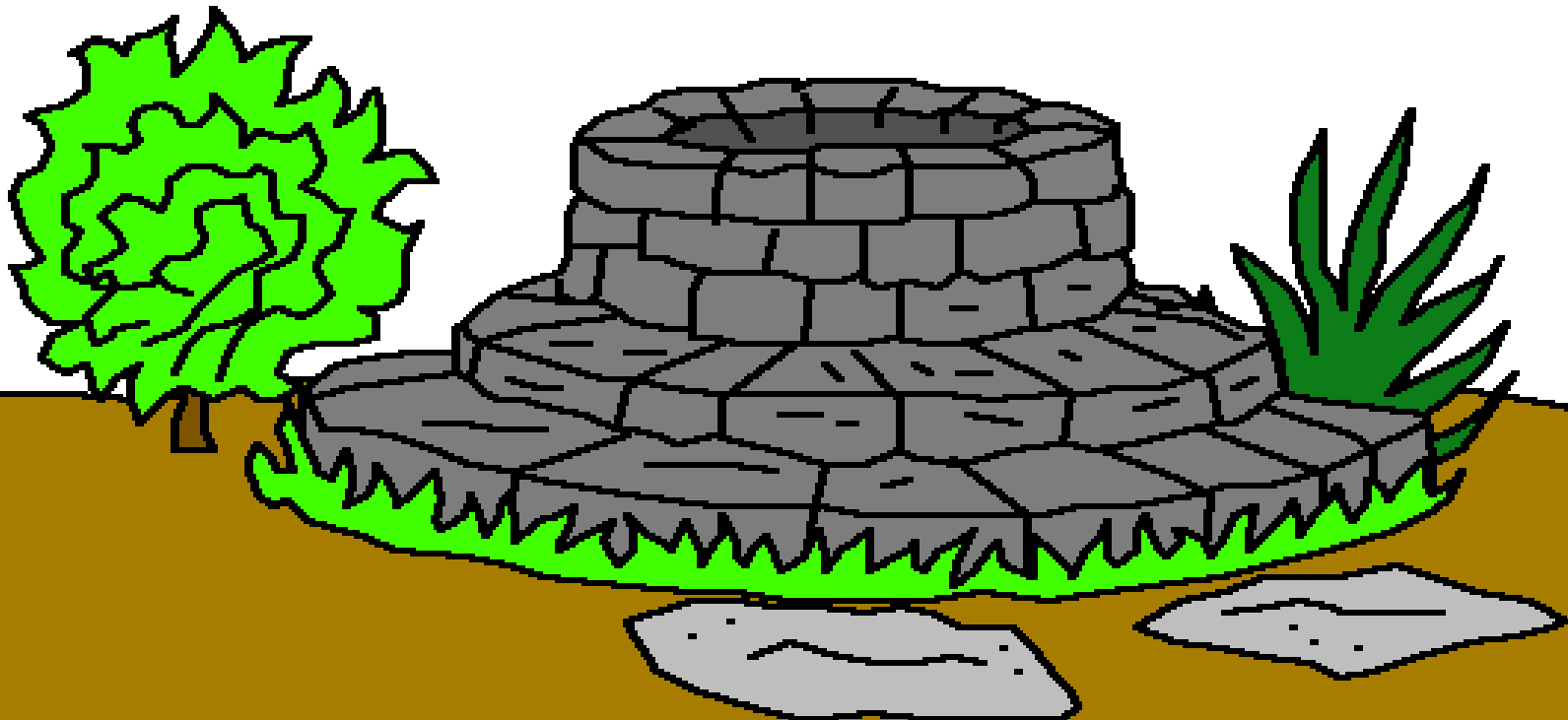
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



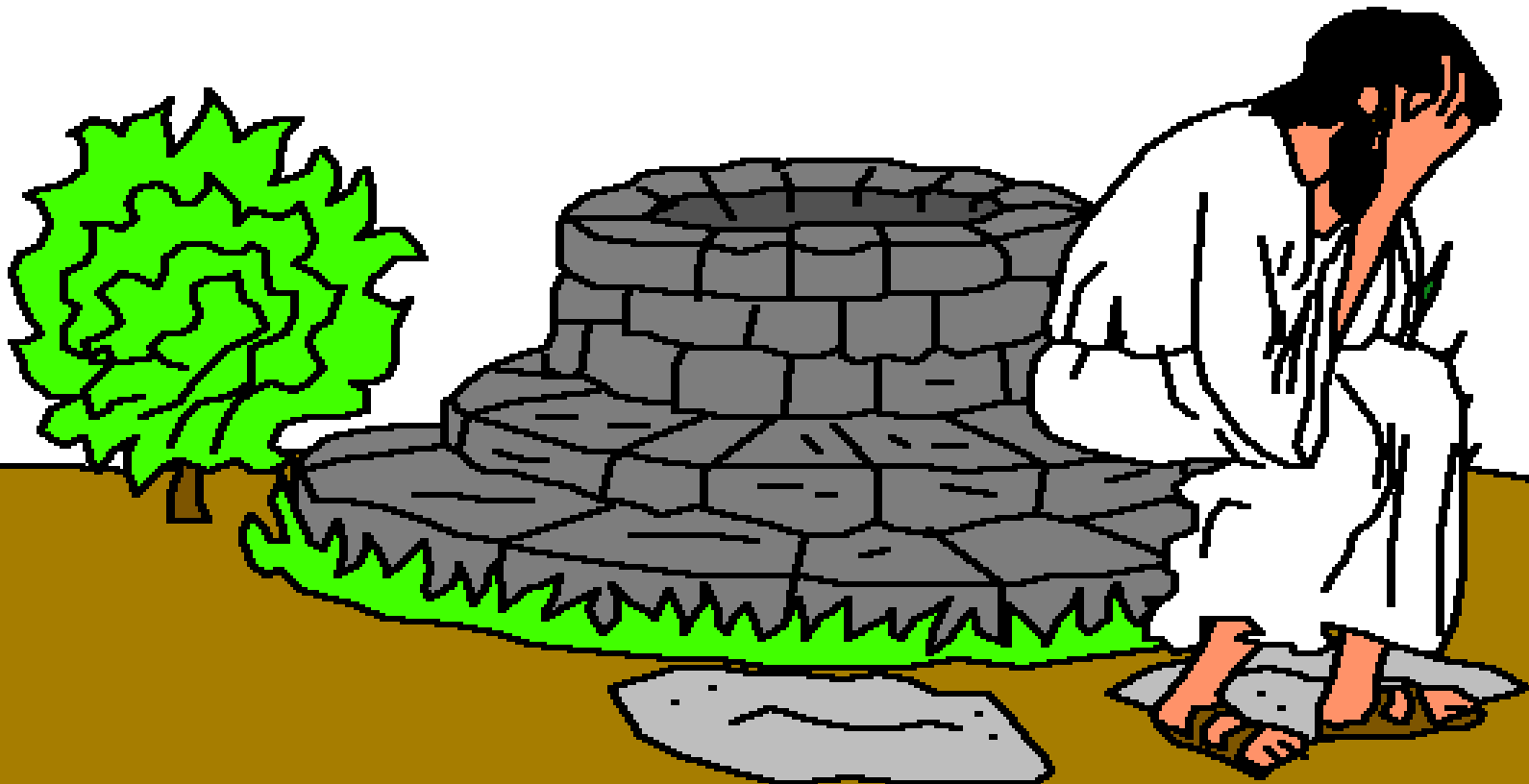
Yesus dan murid-muridNya mengadakan perjalanan melewati tanah Samaria. Mereka sampai di sebuah kota yang bernama Sikhar.




Disana ada sebuah sumur, dimana orang-orang Sikhar mengambil air minum. Yakub, bapa orang Israel, menggali sumur itu bertahun-tahun yang lalu.



Di tengah hari biasanya cuaca sangat panas. Kelelahan, Yesus duduk di dekat sumur sementara murid-muridNya pergi ke Sikhar untuk membeli makanan.

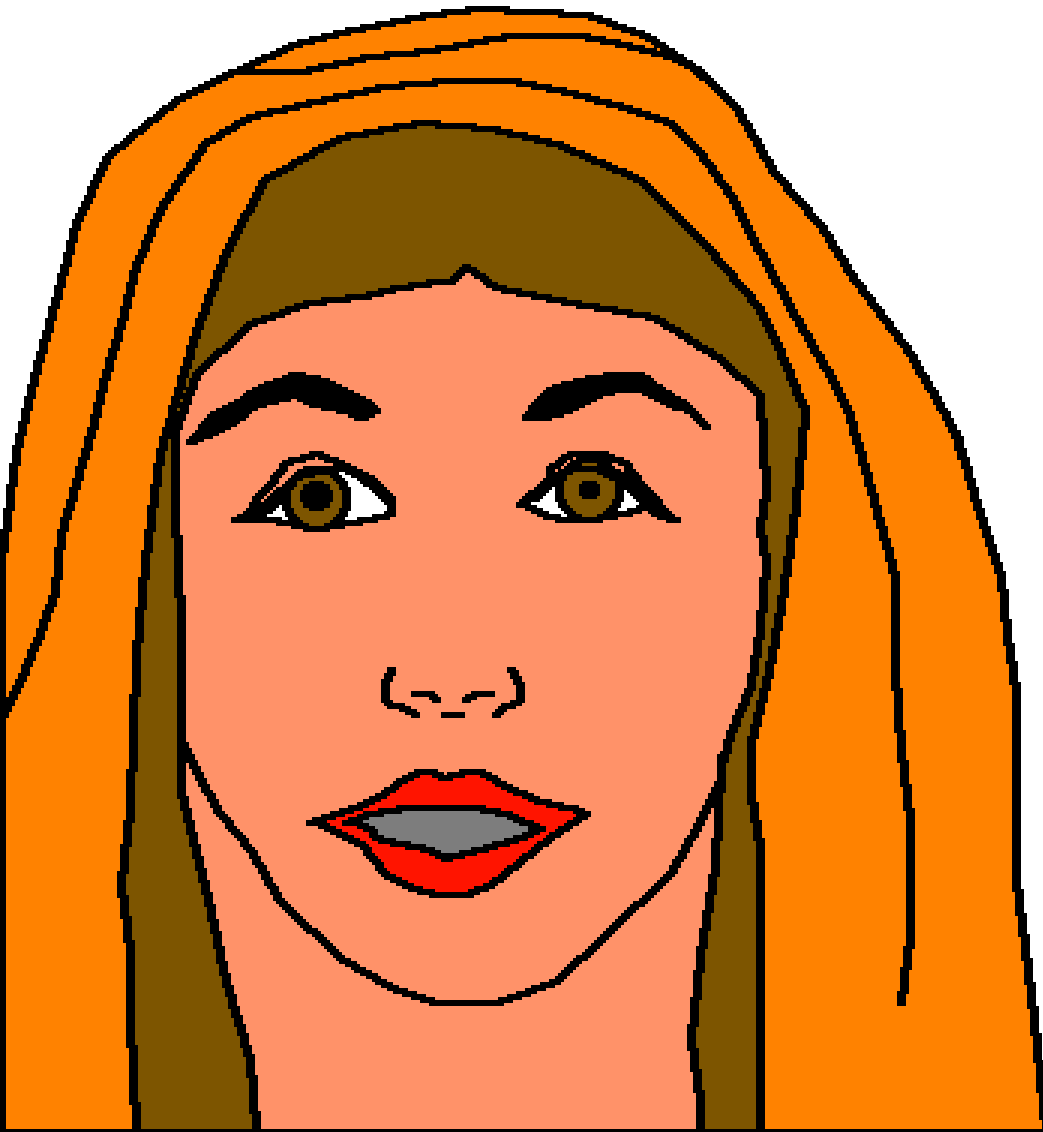




Yesus sendirian - tetapi tidak terlalu lama. Seorang perempuan yang tinggal di Sikhar datang untuk menimba air.

"Berikan Aku minum,"
Yesus berkata
kepada perempuan
itu.





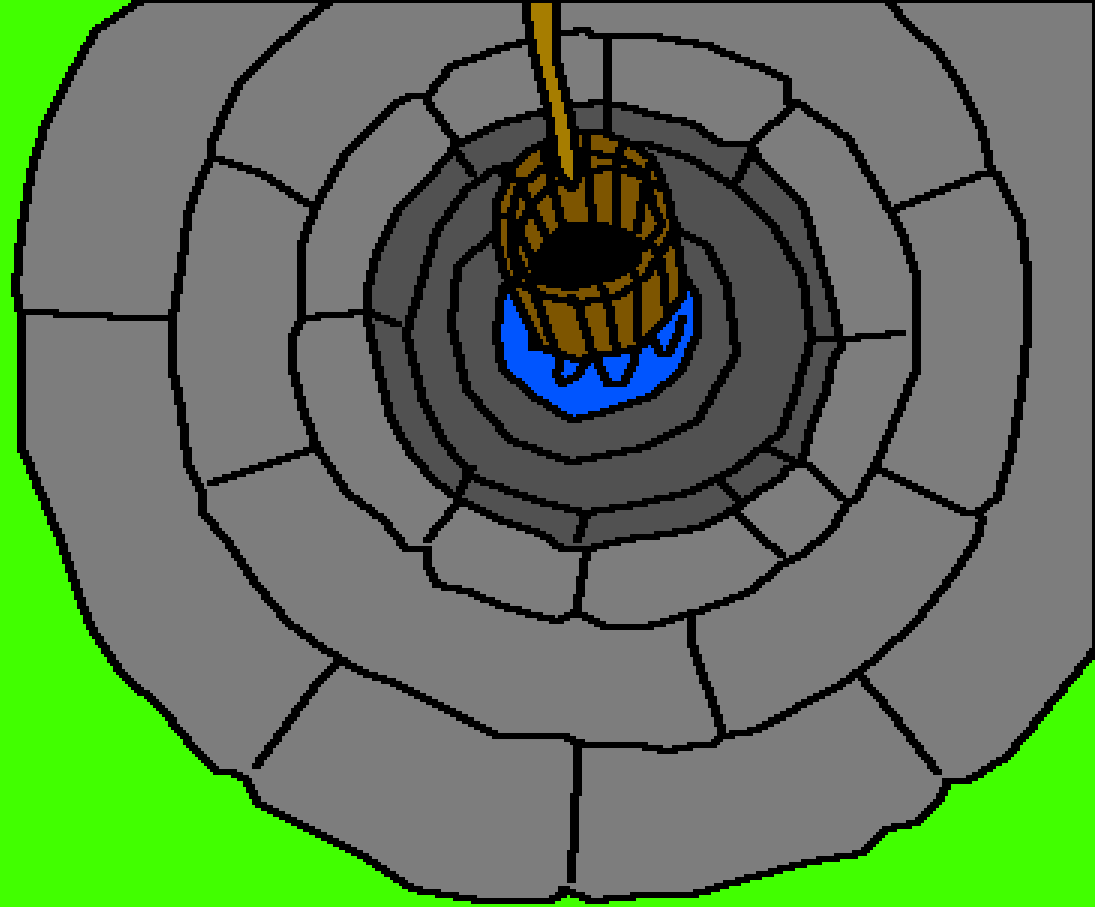
Perempuan itu sangat heran. "Bagaimana mungkin Engkau, seorang Yahudi, meminta minum kepadaku, seorang perempuan Samaria?" dia bertanya. Pada saat itu, orang-orang Yahudi tidak berhubungan dengan orang-orang Samaria.



Mungkin dia merasa lebih heran lagi saat Yesus berkata, "Jika kamu tahu siapa Aku, kamu akan meminta daripadaKu air kehidupan."



Perempuan itu berkata kepada Yesus, "Tuan, Engkau tidak punya apa-apa untuk menimba, dan sumur ini dalam. Dimana Engkau akan mendapatkan air kehidupan? Apakah Engkau lebih besar dari bapa kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami . . . ?"

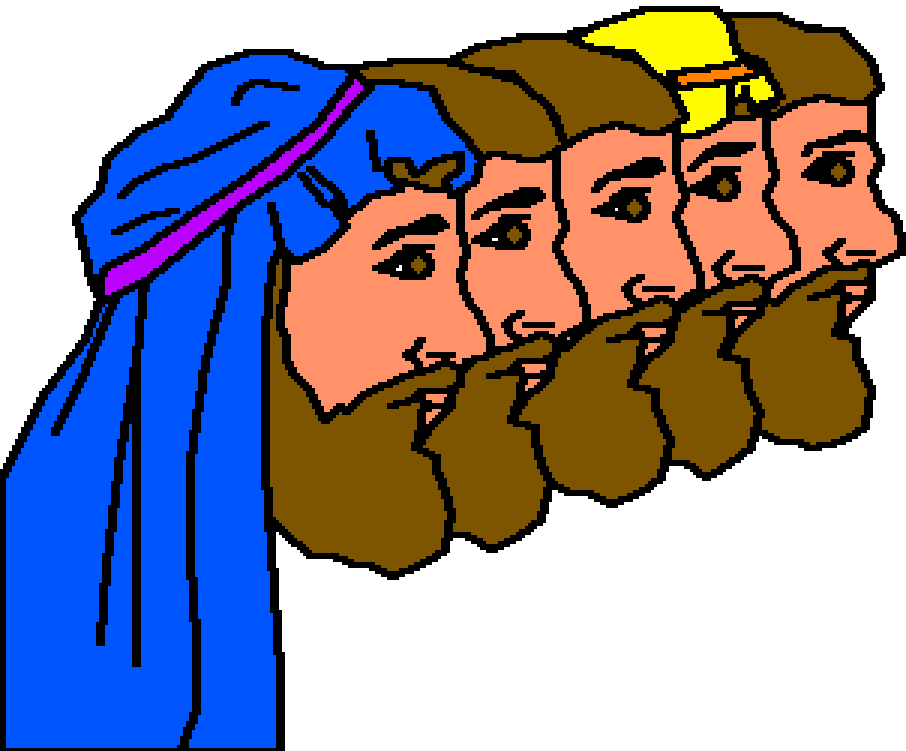


"Barang siapa yang minum air ini, ia akan haus lagi,"
Yesus berkata kepada perempuan itu. "Tetapi

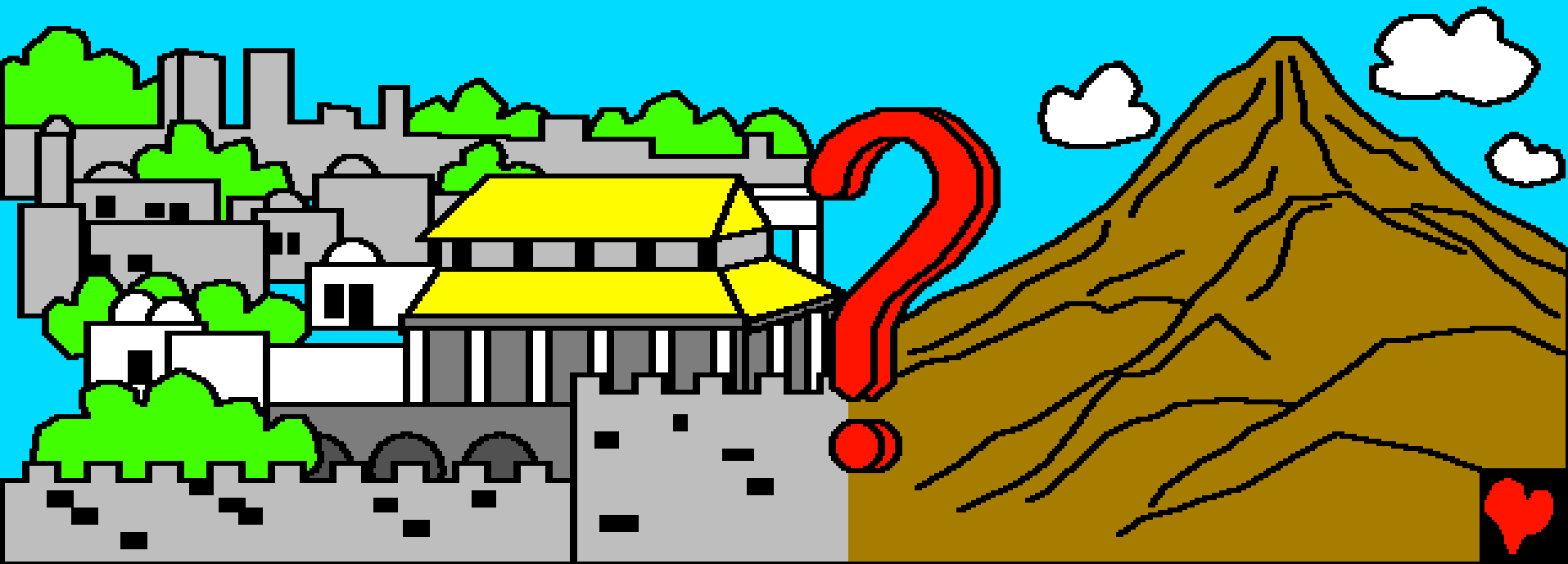
barangsiapa yang minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya. Air yang akan Kuberikan kepadanya . . . akan menjadi mata air di dalam dirinya yang akan terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." "Tuhan berikan air itu kepadaku . . ." perempuan itu berkata.



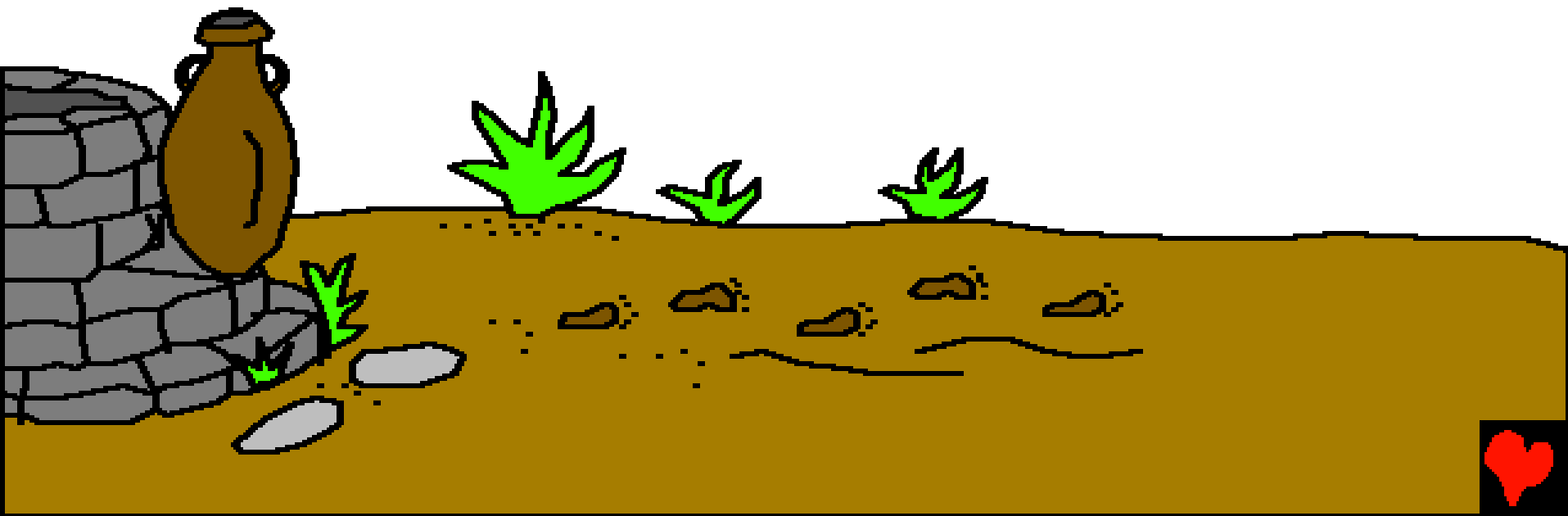
Yesus meminta kepada perempuan itu untuk pergi dan memanggil suaminya. "Aku tidak punya suami," perempuan itu menjawab. "Kamu sudah mempunyai lima suami," jawab Yesus. "Dan yang sekarang ada padamu bukan suamimu."



Perempuan itu mengenali bahwa Yesus adalah seorang nabi. Dia mencoba bertanya kepadaNya untuk berdebat tentang dimana mereka memuji Tuhan: Yerusalem atau gunung kudus Samaria. Tetapi Yesus menjawab bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran.



Aku tahu bahwa Mesias akan datang," perempuan itu berkata kepada Yesus. "Saat Dia datang, Dia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." "Akulah Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau," Yesus berkata kepadanya. Pada waktu itu datanglah murid-muridNya. Perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota.





"Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Perempuan untuk

berkata kepada orang-orang di Sikhar.

"Mungkinkah Dia Kristus itu?"

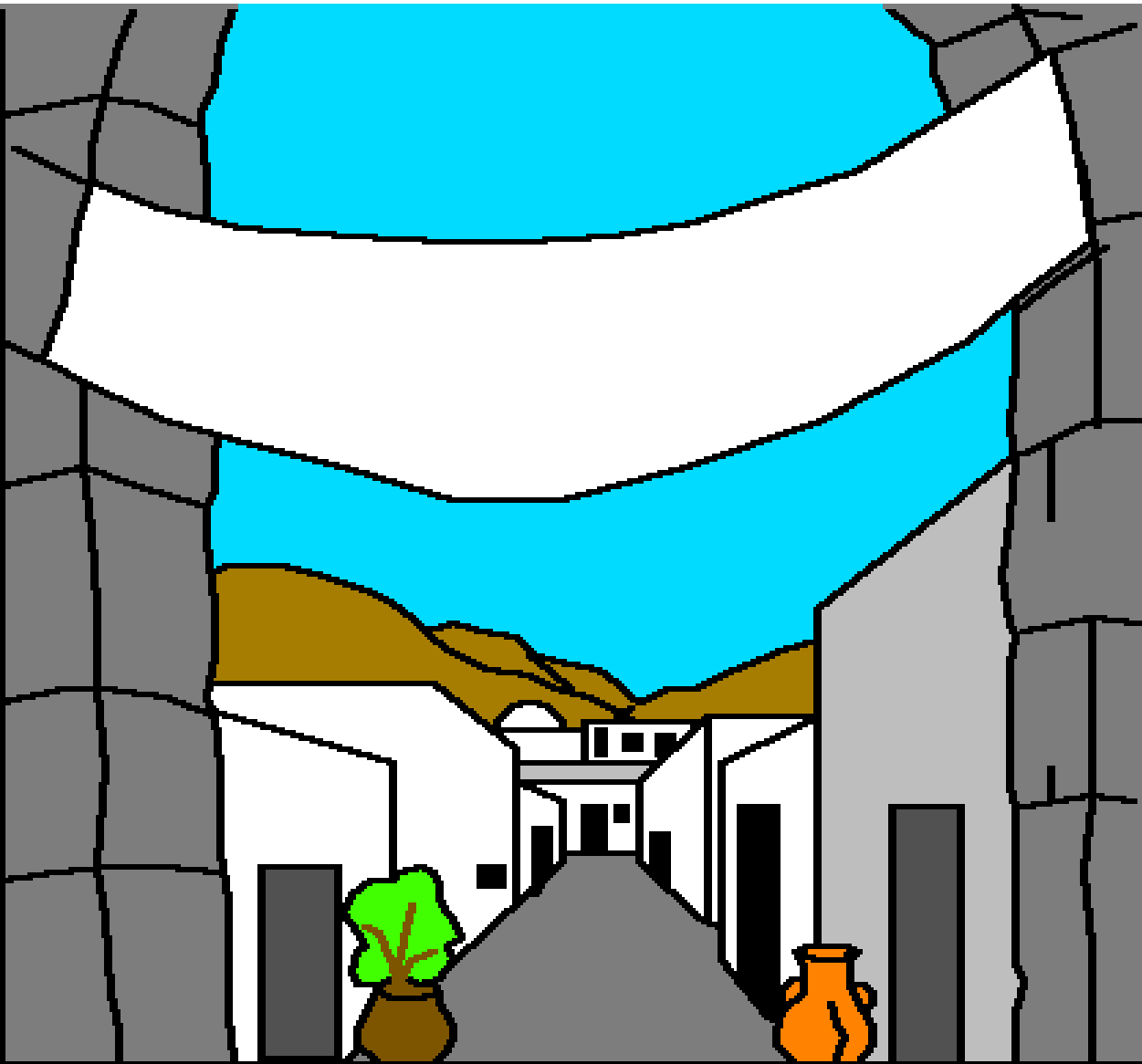
Orang-orang meninggalkan kota dan melihat Yesus.



Sementara itu, murid-muridNya mengajak Dia untuk makan. Tetapi Yesus berkata, "Makananku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaannya." Pekerjaannya adalah untuk membawa orang-orang kepada Tuhan.



Banyak orang Samaria percaya dalam Dia sebab perkataan perempuan itu. Mereka meminta Yesus untuk tinggal bersama mereka; dan Dia tinggal bersama mereka selama dua hari.

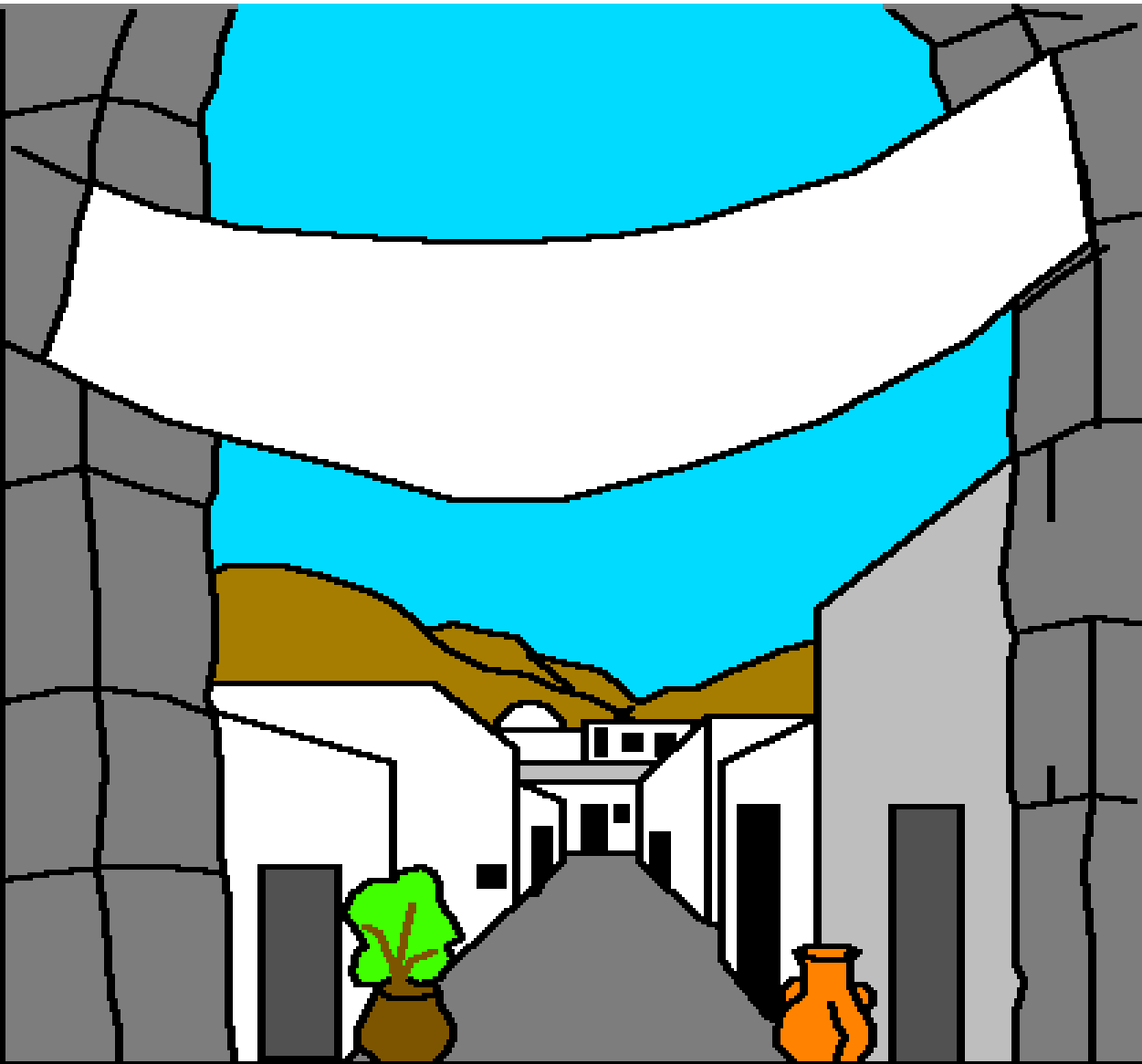


untuk tinggal bersama mereka; dan Dia tinggal bersama mereka selama dua hari.



Lebih banyak lagi orang yang percaya karena perkataan Yesus sendiri. Mereka berkata, "...

kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia."



Perempuan di sebuah Sumur
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Yohanes 4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

